

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media massa sebagai media informasi merupakan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Media massa telah menjadi tempat di mana masyarakat dapat memperoleh informasi di era saat ini. Media massa harus mampu menyajikan informasi yang diminati masyarakat dalam berbagai bentuk, baik media cetak, online maupun elektronik. Saat ini, media massa termasuk televisi menjadi penting untuk menyebarkan informasi.<sup>1</sup>

Televisi merupakan sarana media komunikasi yang mampu menggabungkan audio dan visual secara bersamaan. Karena televisi adalah media yang efektif untuk menyampaikan informasi setelah radio, ia dapat memberikan dampak yang lebih kuat kepada pemirsa. Pemirsa mendapatkan informasi atau berita yang lebih realistis karena informasi yang disampaikan oleh televisi terdengar jelas dan terlihat secara visual serta sesuai dengan situasi nyata yang diharapkan oleh masyarakat.<sup>2</sup>

Beragam program menarik disiarkan oleh berbagai stasiun televisi, termasuk program berita yang rutin menghadirkan breaking news dan entertainment seperti sinetron, musik dan reality show. Namun, tren yang semakin populer dan memberikan nuansa baru pada industri pertelevisian saat ini adalah program yang menekankan pada nilai-nilai Islami. Untuk menarik perhatian masyarakat, setiap stasiun TV Indonesia bersaing memproduksi acara-acara yang menarik bagi masyarakat dan

---

<sup>1</sup> Rusman Latief, Yusiatie Utud, *Kreatif Siaran Televisi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017) h.11

<sup>2</sup> Siti Rahmah, *Analisis Produksi Program Acara Wisata Religi di Televisi Republik Indonesia (TVRI)*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah) (2014)

disajikan dengan cara yang semenarik mungkin, agar dapat menjadi salah satu pesaing dalam industri pertelevisian televisi saat ini.<sup>3</sup>

Televisi memiliki potensi besar sebagai sarana media dakwah yang efektif dan efisien. Pemanfaatan televisi dalam dakwah diharapkan dapat berjalan dengan optimal karena kemampuannya dalam menjangkau banyak orang. Sebagai bentuk adaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, dakwah perlu terus mengikuti perkembangan media dan menggunakan media komunikasi yang sesuai dengan platform yang digunakan. Namun, dalam menyampaikan dakwah melalui media massa, penting untuk menjaga kesesuaian dengan nilai-nilai Islami, yang berakar pada *Al-Qur'an* dan hadis Nabi sebagai sumber teori dan filosofi komunikasi Islami.

*Al-Qur'an* sebagai petunjuk bagi umat manusia, menyediakan pesan khusus yakni dakwah, yang harus dijunjung tinggi dalam upaya menyampaikan ajaran agama. Dengan tetap mengikuti pedoman *Al-Qur'an* dan hadis Nabi, dakwah melalui televisi diharapkan mampu memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, tanpa menyimpang dari esensi ajaran Islam. Dengan demikian, televisi dapat menjadi wahana yang kuat untuk menyebarkan pesan-pesan Islami yang bernilai rahmat dan kebaikan bagi seluruh umat manusia.<sup>4</sup>

Untuk membuat siaran keagamaan yang lebih beragam dan inovatif serta membangkitkan minat masyarakat, perlu diperhatikan prinsip-prinsip Siaran televisi dalam Islam dan beberapa teori media massa. Melalui kitab sucinya *Al-Qur'an*, Islam mengajak pemeluknya untuk melakukan Ma'ruf Nahi Munkar dan beramal saleh dan ikhlas, serta

---

<sup>3</sup> Sugiarni Siska Lestari, *Analisis Produksi Program WOW VIRAL Di Metro TV*, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) (2020).

<sup>4</sup> Siti Rahmah, *Analisis Produksi Program Acara Wisata Religi di Televisi Republik Indonesia (TVRI)*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah) (2014)

ajaran dan petunjuk (baik perkataan maupun perbuatan).

Kemunculan televisi komersial lokal pada masa itu dapat disamakan oleh stasiun televisi nasional, namun televisi lokal membudayakan budaya lokal. Keberadaan televisi lokal saat ini sangat bermanfaat, setidaknya bagi masyarakat lokal yang haus informasi yang akan menjadi berita di daerahnya.

Program televisi lokal pada hakekatnya identik dengan televisi nasional dan mencakup program dan format yang menyajikan tentang sosial, budaya, pariwisata, ekonomi dan daerah lainnya. Meskipun ini merupakan keharusan masyarakat, setiap program televisi lokal perlu menyertakan budaya lokal yang berkembang di masyarakat sehingga mereka yang dalam prosesnya dapat belajar dan menanamkan nilai-nilai positif dari budaya lokal setempat.

Selain itu, setiap jaringan televisi memiliki program unggulannya sendiri, yang meliputi berita, hiburan, sinetron, dan lain-lain. Namun, stasiun TV ini berbeda dari stasiun TV lainnya di Indonesia. Stasiun televisi lokal Banten TV telah beroperasi selama 12 tahun dan merupakan bagian dari jaringan Grup Jawa Pos. Selain itu, Banten TV adalah bagian dari Grup JPMC, atau Jawa Pos Multimedia Corporation.

Banten TV merupakan stasiun televisi yang semakin berkembang dan memiliki peran penting di Provinsi Banten. Sebagai televisi lokal di bawah naungan Radar Banten Group, Banten TV telah berhasil menyajikan berita, hiburan, budaya, dan program religi yang relevan dengan kehidupan masyarakat setempat. Dengan kekuatan daya pancar sebesar 5.000 watt dan didukung oleh tim sumber daya manusia yang profesional dan berpengalaman pada bidang media, stasiun ini semakin

mengokohkan eksistensinya di pasar televisi nasional.<sup>5</sup>

Salah satu program religi unggulan di Banten TV yang menarik untuk peneliti teliti adalah pada program *Sholawat* dengan tagline "*Solusi Tepat Pererat Umat*". Program Sholawat adalah sebuah program yang menyuguhkan siaran keagamaan yang bermanfaat dan inspiratif bagi penontonnya, dan penyampaian yang menarik dari narasumber yang menyampaikan ceramahnya digabungkan dengan bahasa daerah Banten. Program ini juga sebagai upaya untuk mewakili religitas di daerah Banten. Program Sholawat merupakan program religi di Banten TV yang tayang secara live setiap hari Rabu pukul 16.00 - 17.00 WIB.

Dalam menyusun sebuah program, stasiun TV wajib mempertimbangkan kebutuhan program tersebut. Dengan merancanginya secara cermat, langkah-langkahnya mulai dari menentukan ide acara, memilih jenis atau format yang tepat, hingga masuk ke tahap produksi harus dipikirkan dengan baik. Selanjutnya, acara tersebut dapat dipublikasikan kepada penonton setelah melalui proses tersebut. Perencanaan merupakan rapat tim yang bertujuan untuk memahami biaya produksi, menentukan waktu dan memahami apa yang akan dilakukan selama proses produksi.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis produksi program televisi Sholawat (*solusi tepat pererat umat*) di Banten TV, bagaimana memproduksi sebuah program televisi yang memiliki nilai - nilai keislaman kemudian ditayangkan kepada pemirsa televisi. Mengingat sumber daya yang dimiliki televisi lokal terbilang sangat minim hal ini menjadi masalah tersendiri yang dihadapi dalam proses produksi program *sholawat* di Banten TV. Penulis sangat tertarik melihat bagaimana

---

<sup>5</sup> *Company Profile* Banten TV. Data diterima pada tanggal 14 Mei 2023

<sup>6</sup> Wibowo, Fred, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta: Pinus Book,2007) h.39

tahapan produksi sebuah program religi yang mengulas tentang keislaman di era digital.

Banten TV mungkin tidak bisa menandingi dominasi stasiun televisi swasta, maka perlu menciptakan sebuah kerjasama dengan televisi swasta disebut televisi jaringan. Tentunya kerjasama ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus diterima. Di era digital sekarang ini yang berkembang pesat, bisa menjadikan sebuah peluang televisi lokal khususnya Banten TV bersaing dengan media televisi lokal lainnya.

Melalui tahapan produksi program televisi secara umum yang terdiri dari tiga tahap, yaitu pra-produksi, proses produksi, dan pasca produksi. Menjalani ketiga tahap ini merupakan salah satu tantangan bagi stasiun televisi, karena mereka harus menghasilkan program-program dengan kreativitas tinggi, sehingga penonton Banten TV memberikan apresiasi positif terhadap informasi dan tayangan yang disajikan. Dari uraian latar belakang diatas peneliti akan mengkaji penelitian mengenai: **“Analisis Produksi Dalam Program Sholawat (Solusi Tepat Pererat Umat) di Banten TV.**

## **B. Rumusan Masalah :**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan pra produksi program Sholawat di Banten TV?
2. Bagaimana tahapan produksi program Sholawat di Banten TV?
3. Bagaimana tahapan pasca produksi program Sholawat di Banten TV?

## **C. Tujuan Penelitian :**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tahapan pra produksi program Sholawat di Banten TV.
2. Untuk mengetahui tahapan produksi program Sholawat di Banten TV.
3. Untuk mengetahui tahapan pasca produksi program Sholawat di Banten TV.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sedangkan hasil penelitian pada nantinya diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai analisis produksi pada program televisi di Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang proses produksi siaran televisi. Penelitian ini juga dapat menjadi masukan untuk produksi siaran Sholawat Banten TV.

#### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan mengamati dan melalui literatur hasil dari penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut;

1. Skripsi yang dibuat oleh Siska Apriyanti (2019), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,

yang berjudul *“Analisis Produksi Program Saliha Net TV”*. Hasil dari penelitian ini adalah pra produksi, tim mencari narasumber kisah inspiratif melalui artikel dan media sosial, produksi dilakukan di berbagai tempat dengan proses syuting kurang lebih dua sampai tiga jam, pasca produksi proses tim kreatif mengolah gambar ke dalam bentuk skrip, PA merough cut gambar yang diperlukan untuk di edit oleh editor dan kendala yang dihadapi pembatalan janji dengan narasumber karena tidak bersedia untuk diliput. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya yang di teliti oleh Siska Apriyanti tentang Program Saliha Net TV, sedangkan penulis subjek penelitiannya adalah Program Sholawat di Banten TV, Penelitian Siska Apriyanti maupun milik peneliti adalah sama – sama meneliti mengenai proses produksi program televisi.<sup>7</sup>

2. Skripsi yang dibuat oleh Rasyid Hartadi (2012), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul *“Analisis Program Islam Itu Indah di Trans TV”*. Hasil dari penelitian ini adalah membahas secara keseluruhan suatu program mulai dari hasil format program melalui tahapan proses produksi. Penelitian yang dilakukan oleh Rasyid Hartadi fokus pada Program *Islam Itu Indah* di Trans TV sebagai subjek penelitian, dengan objek penelitian yang terbatas pada faktor utama yang menentukan hasil penelitian. Penelitian ini hanya memfokuskan pada proses produksi program, termasuk pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Persamaan penelitian Rasyid Hartadi maupun milik peneliti sama – sama meneliti proses produksi program televisi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Siska Apriyanti, *Analisis Produksi Program Saliha Net TV*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah) (2019)

<sup>8</sup> Rasyid Hartadi, *Analisis Program Islam Itu Indah di Trans TV*. (Jakarta: UIN

3. Skripsi yang dibuat oleh Aswaton Hasanah (2018), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri AR-RANIARY Banda Aceh, yang berjudul **“Analisis Produksi Siaran Berita Televisi (Proses Produksi Siaran Program Berita Wajah Aceh Siang Di Metro Tv Aceh Edisi Oktober-Desember 2017)”**. Penelitian ini difokuskan pada Proses Produksi Siaran Berita Wajah Aceh Sian di Metro TV. Adapun hasil dari penelitian ini adalah membahas tentang tahapan proses produksinya mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi serta hambatan dalam proses produksi. Perbedaan penelitian terletak pada subjek yang diteliti oleh Aswaton Hasanah yaitu *Program Berita wajah aceh siang di Metro TV Aceh*, sedangkan penulis menggunakan subjek penelitian *Program Sholawat di Banten TV*, Persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti mengenai proses produksi program televisi (pra produksi, produksi, dan pasca produksi).<sup>9</sup>
4. Skripsi yang dibuat oleh Sugiarni Siska Lestari (2020), Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang berjudul **“Analisis Produksi Program WOW VIRAL Di Metro TV”**. Hasil dari penelitian ini adalah *Wow Viral* sebuah program acara tayangan non drama yang diproduksi Metro TV yang melibatkan tim produksi melalui tiga tahap yaitu pra produksi, produksi, pasca produksi. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yang diteliti oleh Sugiarni Siska Lestari yaitu *Program WOW VIRAL di Metro TV*, sedangkan penulis menggunakan subjek penelitian *Program Sholawat di Banten TV*, persamaan

---

Syarif Hidayatullah), (2012)

<sup>9</sup> Aswaton Hasanah, *Analisis Produksi Siaran Berita Televisi (Proses Produksi Siaran Program Berita Wajah Aceh Siang Di Metro Tv Aceh Edisi Oktober-Desember 2017)*, (Aceh: AR-Raniary Banda Aceh) (2018)



penelitian Sugiarni Siska maupun milih peneliti ini sama-sama meneliti mengenai proses program televisi.<sup>10</sup>

**Tabel 1.1**

<b>NO.</b>	<b>PENELITI</b>	<b>JUDL</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	<b>PERSAMAAN</b>	<b>PERBEDAAN</b>
1.	Siska Apriyanti, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2019)	<i>Analisis Produksi Program Saliha Net TV</i>	Pada tahap pra produksi, tim melakukan pencarian narasumber kisah inspiratif melalui artikel dan media sosial. Kemudian, dalam tahap produksi, proses syuting dilakukan di berbagai lokasi dengan durasi kurang lebih dua sampai tiga jam. Setelah itu, pada tahap	Penelitian Siska Apriyanti maupun milik peneliti adalah sama – sama meneliti mengenai proses produksi program televisi.	Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya yang di teliti oleh Siska Apriyanti tentang Program Saliha Net TV, sedangkan penulis subjek penelitiannya adalah Program Sholawat di Banten TV

<sup>10</sup> Sugiarni Siska Lestari, *Analisis Produksi Program WOW VIRAL Di Metro TV*, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), (2020).

			<p>pasca produksi, tim kreatif mengolah gambar menjadi skrip, dan PA (Production Assistant) membuat rough cut gambar yang kemudian akan diedit oleh editor. Dalam proses ini, kendala yang dihadapi termasuk pembatalan janji narasumber karena mereka tidak bersedia untuk diliput.</p>		
2.	Rasyid Hartadi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran	<i>Analisis Program Islam Itu Indah di</i>	Hasil dari penelitian ini adalah membahas	Persamaan penelitian Rasyid Hartadi maupun milik	Penelitian yang dilakukan oleh Rasyid Hartadi fokus pada

	Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2012)	<i>Trans TV</i>	secara keseluruhan suatu program mulai dari hasil format program melalui tahapan proses produksi.	peneliti sama – sama meneliti proses produksi program televisi.	Program <i>Islam Itu Indah</i> di Trans TV sebagai subjek penelitian, dengan objek penelitian yang terbatas pada faktor utama yang menentukan hasil penelitian. Penelitian ini hanya memfokuskan pada proses produksi program, termasuk pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
3.	Aswaton Hasanah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri	<i>Analisis Produksi Siaran Berita Televisi (Proses Produksi Siaran Program Berita</i>	Adapun hasil dari penelitian ini adalah membahas tentang tahapan proses produksinya mulai dari pra produksi, dan	Persamaan penelitian Aswaton Hasanah maupun milik peneliti ini sama – sama meneliti mengenai proses produksi	Perbedaan penelitian terletak pada subjek yang diteliti oleh Aswaton Hasanah yaitu <i>Program Berita wajah aceh siang di Metro TV Aceh</i> , sedangkan penulis

	AR-RANIARY Banda Aceh (2018)	<i>Wajah Aceh Siang Di Metro Tv Aceh Edisi Oktober-Desember 2017)</i>	pasca produksi serta hambatan dalam proses produksi.	program televisi (pra produksi, produksi, dan pasca produksi).	menggunakan subjek penelitian Program Sholawat di Banten TV.
4.	Sugiarni Siska Lestari, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2020)	<i>Analisis Produksi Program WOW VIRAL Di Metro TV</i>	Hasil dari penelitian ini adalah <i>Wow Viral</i> sebuah program acara tayangan non buletin yang diproduksi Metro TV yang melibatkan tim produksi melalui tiga tahap yaitu pra produksi, produksi, pasca produksi.	Persamaan penelitian Sugiarni Siska maupun milih peneliti ini sama – sama meneliti mengenai proses program televisi.	Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yang diteliti oleh Sugiarni Siska Lestari yaitu <i>Program WOW VIRAL di Metro TV</i> , sedangkan penulis menggunakan subjek penelitian <i>Program Sholawat di Banten TV</i>

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan penulisan skripsi yang berjudul proses produksi program sholawat (solusi tepat pererat umat) di Banten TV penulis membaginya dalam lima bab yaitu :

- BAB I** : Pendahuluan, yang didalamnya membahas, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.
- BAB II** : Kajian Pustaka dan Landasan Teori, yang didalamnya membahas, Komunikasi Massa, Media Massa, Televisi dan Produksi Program televisi.
- BAB III** : Metodologi Penelitian, yang didalamnya membahas tentang Metode Penelitian, Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data Dan Teknik Analisis Data.
- BAB IV** : Analisis Hasil Penelitian, yang didalamnya membahas, Gambaran Umum Banten TV, Analisis Produksi Program Sholawat di Banten TV yang terdiri dari, Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi.
- BAB V** : Penutup, yang didalamnya membahas, kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada sebelumnya serta saran yang berdasarkan hasil dari penelitian yang digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang terkait.